



LAPORAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2024

**DINAS PERIKANAN
KABUPATEN BENGKAYANG**



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan Kasih dan Karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2024 dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2024 dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan menindaklanjuti Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor : 000.8.6.3./20/BAG-ORG tanggal 15 Januari 2025 Hal: Penyampaian Dokumen Laporan Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2025.

Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran pencapaian sasaran yang telah ditetapkan melalui indikator kinerja sasaran strategis tahun anggaran 2024 dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penilaian kinerja dan dapat memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan pembangunan di masa datang, serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang objektif bagi Pemerintah Daerah dan DPRD Kabupaten Bengkayang serta pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dalam menilai kinerja dan pertanggungjawaban Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang, dan untuk merumuskan kebijakan yang terarah dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Bengkayang.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Bengkayang, Februari 2025

KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN BENGKAYANG,



ERLIANUS. M.P.
Pembina Tk. I
NIP. 19780907 200212 1 005



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
1. PENDAHULUAN	1
2. SUSUNAN ORGANISASI.....	4
3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	5
4. SUMBER DAYA APARATUR.....	11
5. SUMBER DAYA KEUANGAN.....	12
6. SARANA DAN PRASARANA.....	13
B. PERMASALAHAN UTAMA.....	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA	16
A. RENCANA STRATEGIS.....	17
B. PERJANJIAN KINERJA.....	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	23
A. CAPAIAN KINERJA.....	23
B. REALISASI ANGGARAN.....	48
1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	48
2. ANGGARAN DAN REALISASI PROGRAM KEGIATAN TAHUN 2024.....	48
BAB VI PENUTUP	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2019 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban dan pertanggung jawaban keberhasilan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik. Untuk mencapai Kinerja Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas Perikanan sebagai sub sistem dari sistem Pemerintahan Daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Bengkayang, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan juga sinergitas dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Untuk terwujudnya tata pemerintahan yang baik diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, serta bebas dari korupsi kolusi dan nepotisme.



Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Perpres Nomor 29 tahun 2019 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam salah satu pasal dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwa azas-azas umum penyelenggaraan negara meliputi kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas, profesionalitas, serta akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2024 dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

2. SUSUNAN ORGANISASI

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan terbentuk berdasarkan pada :

1. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan
2. Peraturan Bupati Nomor 33 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati dan secara teknis Administrasi mendapat pembinaan dari Sekretaris Daerah.

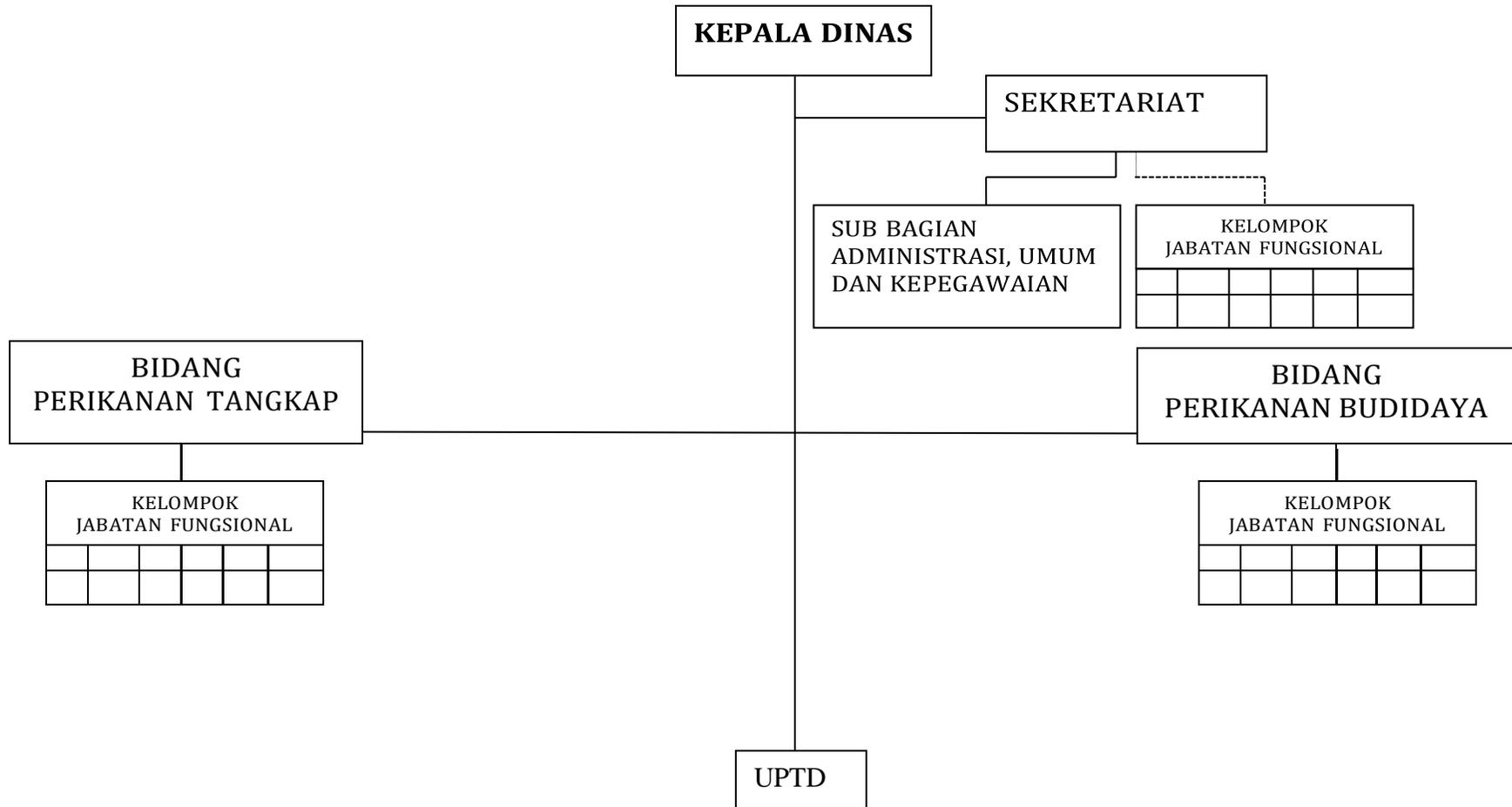


Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang, terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri dari:
 1. Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Perikanan Tangkap;
- d. Bidang Perikanan Budidaya;
- e. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD); dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional;



Bagan Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Bupati Bengkayang No 33 Tahun 2022 Tanggal 8 Juli 2022 sebagai berikut:





3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan pilihan bidang Kelautan dan Perikanan yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, maka Dinas Perikanan Kabupaten menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan teknis dan penyusunan program di bidang Perikanan;
- b. pemberian rekomendasi dan pelayanan umum dibidang Perikanan;
- c. kerjasama antar Kabupaten dibidang Perikanan;
- d. penyuluhan, pelatihan dan penelitian dibidang Perikanan;
- e. koordinasi pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan tugas dibidang Perikanan;
- f. pelaksanaan pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Dinas Perikanan; dan
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati dibidang Perikanan.

Secara rinci tugas masing-masing kepala dalam struktur organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut :

A. Kepala Dinas

Kepala Dinas Perikanan adalah unsur pimpinan yang mempunyai tugas pokok memimpin, membina dan menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

B. Sekretariat

- (1) Sekretariat di pimpin oleh seorang Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Perikanan.



- (2) Sekretariat mempunyai tugas pokok mengatur pengkoordinasian kepada semua unsur di lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah..
 - (3) Sekretariat dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud diatas menyelenggarakan fungsi:
 - a) penyusunan program kerja;
 - b) pengelolaan ketatausahaan, surat menyurat dan kearsipan;
 - c) pengelolaan administrasi keuangan;
 - d) pengelolaan administrasi sarana dan prasarana;
 - e) pengelolaan urusan rumah tangga;
 - f) pengelolaan kearsipan, ketatausahaan;
 - g) pengkoordinasian kegiatan hari-hari besar Nasional yang relevan dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas; dan
 - h) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
- 1) Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian
 - (1) Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian di pimpin oleh Kepala Sub Bagian berada di bawah yang bertanggung jawab kepada Sekretaris.
 - (2) Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan surat menyurat, kearsipan, inventarisasi barang, rumah tangga, perlengkapan, perjalanan dinas kerjasama, hukum, hubungan masyarakat, keprotokolan, arsip, dan dokumentasi serta pengelolaan administrasi kepegawaian dan ketatalaksanaan.
 - (3) Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian dalam melaksanakan tugas pokoknya, menyelenggarakan fungsi:
 - a) penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian;
 - b) pelaksanaan urusan tata usaha dan kearsipan;



- c) pelaksanaan penatausahaan dan inventarisasi barang;
- d) pelayanan administrasi perjalanan dinas, pelayanan akomodasi tamu, hubungan masyarakat dan keprotokolan;
- e) pengelolaan urusan rumah tangga, keamanan dan kebersihan lingkungan kantor;
- f) penyiapan bahan dan menyusun rencana kebutuhan dan pengembangan pegawai;
- g) penyiapan bahan dan melaksanakan proses administrasi kepegawaian meliputi kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pemberhentian, mutasi, pensiun dan cuti;
- h) penyiapan bahan dan melaksanakan pembinaan pegawai meliputi pembinaan disiplin, pengawasan melekat, kesejahteraan, pemberian tanda jasa/penghargaan dan kedudukan hukum pegawai;
- i) penyiapan bahan, telaahan dan melaksanakan penyusunan peraturan perundang-undangan serta evaluasi kelembagaan dan ketatalaksanaan;
- j) penyiapan bahan dan mengelola tata usaha kepegawaian meliputi Daftar Urut Kepangkatan, dokumentasi berkas kepegawaian dan rekapitulasi absensi;
- k) penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian;
- l) pelaporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas kepada pimpinan sesuai standar yang ditetapkan; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai bidang tugas.



C. Bidang Perikanan Tangkap

- (1) Bidang Perikanan Tangkap adalah unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Perikanan.
- (2) Kepala Bidang Perikanan Tangkap mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Perikanan dalam melaksanakan pengelolaan perikanan tangkap, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan serta pengawasan sumber daya perikanan
- (3) Bidang Perikanan Tangkap dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:
 - a) penyusunan rencana dan program kerja Bidang Perikanan Tangkap;
 - b) pengelolaan penangkapan ikan di wilayah sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam kabupaten;
 - c) pemberdayaan nelayan kecil dalam daerah kabupaten;
 - d) pengelolaan dan penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI);
 - e) pelaksanaan pendataan meliputi identifikasi, pendaftaran dan rekomendasi perizinan untuk kapal penangkapan ikan dan kapal pengangkut ikan berukuran sampai dengan 10 GT yang beroperasi di sungai, danau waduk, rawa dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam daerah kabupaten;
 - f) pengelolaan data dan informasi perikanan tangkap;
 - g) pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana perikanan tangkap;
 - h) pengawasan sumber daya perikanan di wilayah sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam kabupaten;
 - i) pembinaan dan pendampingan nelayan dan kemitraan usaha perikanan tangkap;



- j) penerbitan tanda daftar usaha pengolahan hasil perikanan bagi usaha skala mikro dan kecil;
- k) pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolah dan pemasarannya skala mikro dan kecil;
- l) pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan Bidang Perikanan Tangkap; dan
- m) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

D. Bidang Perikanan Budidaya

- (1) Bidang Perikanan Budidaya adalah unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Dinas Perikanan
- (2) Kepala Bidang Perikanan Budidaya mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Perikanan dalam melaksanakan pengelolaan perikanan budidaya dan pengembangan usaha dan produksi perikanan.
- (2) Bidang Perikanan Budidaya dalam melaksanakan tugas pokoknya, menyelenggarakan fungsi:
 - a. penyusunan rencana dan program kerja bidang perikanan budidaya;
 - b. fasilitasi pendaftaran dan rekomendasi teknis perizinan pembudidayaan ikan dalam daerah kabupaten;
 - c. pemberdayaan pembudidaya ikan kecil;
 - d. penerbitan tanda daftar bagi pembudidaya ikan kecil (TDPIK) dalam daerah kabupaten;
 - e. pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana bidang perikanan budidaya;
 - f. pengelolaan data dan informasi perikanan budidaya;
 - g. peningkatan kelembagaan dan kapasitas pembudidaya ikan;



- h. pelaksanaan usaha dan produksi sesuai peraturan yang berlaku.
- i. pembinaan kelembagaan kepada usaha kecil pembudidayaan ikan;
- j. pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaantugas dan fungsi di bidang perikanan budidaya sesuai peraturan yang berlaku;
- k. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan bidang perikanan budidaya; dan
- b) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

E. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Perikanan .

Unit Pelaksanaan Teknis Dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas yang wilayah kerjanya meliputi 1 (satu) atau beberapa wilayah Kecamatan.

F. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Pejabat Administrator, atau Pejabat Pengawas yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas jabatan fungsional berdasarkan jenjangnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional yang berdasarkan keahlian dan keterampilan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Jenis dan jumlah Jabatan Fungsional ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.



4. SUMBER DAYA APARATUR

Dinas Perikanan didukung oleh jumlah pegawai, dengan kuantitas pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang berjumlah 27 (Dua Puluh Tujuh) orang, yang terdiri dari :

PNS : 19 Orang
PPPK : 0 Orang
Tenaga Honorer : 8 Orang

Selain itu Dinas Perikanan juga didukung oleh Penyuluh Perikanan Pusat

- Penyuluh Perikanan Pusat (PNS) : 3 orang
- Penyuluh Perikanan Pusat (THL) : 5 orang

Baik buruknya suatu organisasi tidak terlepas dari Sumber daya manusia, untuk itu dalam rangka menjalankan visi dan misinya Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang di dukung oleh pegawai yang terdiri atas PNS (Gol I s/d IV) , dan Tenaga Kontrak Kerja sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1

Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat

No.	Unit Kerja	Jenis Kepegawaian	Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat	
			Pangkat / Golongan	Jumlah
1.	Dinas Perikanan	PNS	Pembina Tk. I/IV-b	2
			Pembina / IV-a	2
			Penata Tk. I/III-d	3
			Penata/III-c	1
			Penata Muda Tk. I/III-b	3
			Penata Muda/III-a	4
			Pengatur Tk. I/II-d	2
			Pengatur/II-c	2
			Pengatur Muda Tk. I/II-b	0
2.	Dinas Perikanan	Tenaga Honorer		8
JUMLAH				27

Sumber : Sekretariat Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang Tahun 2024



Dalam rangka menunjang kompetensi dalam pelaksanaan tugas, Sumber Daya Manusia Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah di dukung oleh Pegawai yang menduduki Eselon dan dengan latar belakang pendidikan yang terdiri atas :

Tabel 2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Eselon

No.	Unit Kerja	Jumlah Pegawai	ESELON			
			Eselon II	Eselon III	Eselon IV/Jabatan Fungsional setingkat Eselon IV	Non eselon
1.	Dinas Perikanan	19	1	3	3	12

Tabel 3
Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No.	Unit Kerja	Jumlah Pegawai	Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan									
			S.3	S.2	S.1	D.4	D.3	D.2	D.1	SLTA	SLTP	SD
1.	Dinas Perikanan	19	-	2	10	0	3	-	-	4	-	-

Sumber : Sekretariat Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2024

5. SUMBER DAYA KEUANGAN

Sumber pembiayaan untuk mendukung program dan kegiatan pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun Anggaran 2024 bersumber Dana Alokasi Umum (DAU). Penganggaran dana untuk kegiatan baik langsung maupun tidak langsung yang merupakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah mengacu kepada Permendagri nomor 77 tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah melalui Rencana Kerja Anggaran (RKA).



Anggaran Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah pada tahun 2024 meliputi :

No	Uraian	Anggaran 2024 (Rp)
1	BELANJA OPERASI	4.606.345.392,00
	Belanja Pegawai	2.097.148.344,00
	Belanja Barang dan Jasa	2.509.197.048,00
2	BELANJA MODAL	209.400.000,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	79.400.000,00
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	130.000.000,00
	TOTAL	4.815.745.392,00

6. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan Prasarana kantor merupakan sumber daya yang juga mendukung dalam pelaksanaan tugas pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah. Dinas Perikanan menempati Gedung Eks. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkulu Tengah. Sarana dan Prasarana yang tersedia pada Dinas Perikanan berasal dari sebagian aset Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah dan aset Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkulu Tengah.

Sarana dan prasarana hasil pengadaan Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun Anggaran 2019 s/d.2024 ,meliputi :

No.	Uraian	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	PC Komputer	Unit	7	
2	Laptop	Unit	9	
3	Printer	Unit	12	
4	Meja Pejabat Eselon III	Buah	1	
5	Meja Pejabat Eselon IV	Buah	2	
6	Kursi Pejabat Eselon III	Buah	1	
7	Kursi Pejabat Eselon IV	Buah	2	
8	Parabola	Unit	1	
9	Televisi	Unit	1	
10	Dispenser	Unit	1	



No.	Uraian	Satuan	Jumlah	Keterangan
11	AC	Unit	1	
12	Rak Arsip Besi	Unit	3	
13	Lemari Kaca Dapur	Unit	1	
14	In focus	Unit	1	
15	Meja Rapat	Buah	2`	
16	UPS	Buah	4	
17	Mesin Absensi Elektronik	Unit	1	
18	Lemari Arsip	Unit	4	
19	Brankas	Unit	1	

B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah telah melakukan berbagai upaya untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bengkulu Tengah melalui pengembangan usaha perikanan. Adapun isu-isu penting yang akan diperhatikan adalah sebagai berikut :

a. Belum Optimalnya Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Budidaya Yang Inovatif, Produktif, Lestari Dan Berkelanjutan

Belum optimalnya pengelolaan sumberdaya perikanan budidaya disebabkan oleh pelaku usaha budidaya Ikan di Kabupaten Bengkulu Tengah masih sangat rendah dibandingkan dengan potensinya yang tersedia, ketersediaan benih ikan unggul untuk pembudidaya Ikan masih terbatas. kualitas SDM Pembudidaya Ikan rata-rata masih rendah, ketersediaan pakan ikan masih tergantung dari luar Kabupaten Bengkulu Tengah dan produksi pakan mandiri masih mengalami kendala karena kurangnya mesin pakan mandiri maupun bahan baku yang bermutu dan Akses untuk permodalan bagi pengembangan usaha perikanan budidaya terbatas.



- b. Belum Optimalnya Pengelolaan Sumber daya Perikanan Tangkap Yang Inovatif, Produktif, Lestari Dan Berkelanjutan

Belum Optimalnya Pengelolaan Sumber daya Perikanan Tangkap disebabkan oleh sarana dan prasarana perikanan tangkap masih terbatas seperti Ketersediaan BBM tidak merata untuk nelayan pergi melaut dan Ketersediaan es untuk pendinginan ikan hasil tangkapan masih terbatas, kualitas SDM nelayan rata – rata masih rendah, keterbatasan Penyuluh lapangan di bidang Perikanan, akses untuk permodalan bagi pengembangan usaha perikanan tangkap terbatas, kemampuan sebagian besar armada perikanan tangkap di daerah hanya dapat beroperasi di perairan pantai, karena skalanya yang relatif kecil dan belum adanya Tempat Pelelangan Ikan

- c. Belum optimalnya upaya peningkatan nilai tambah melalui pengolahan hasil perikanan dan jaminan keamanan

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah Kualitas/ mutu produk perikanan saat penanganan dan pengolahan masih rendah, masih rendahnya pertumbuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan dan kurangnya diversifikasi produk olahan hasil perikanan, sistem logistik ikan belum tertata dengan baik, belum berkembangnya teknologi pengolahan/pengawetan ikan sebagai bentuk keanekaragaman dalam memenuhi tuntutan selera konsumen dan produk perikanan banyak yang belum terpantau distribusi dan pemasarannya.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Pembangunan merupakan dokumen perencanaan taktis strategis yang menjabarkan potret permasalahan pembangunan serta indikasi program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan dimaksud secara terencana dan bertahap melalui sumber pembiayaan APBD, dengan mengutamakan kewenangan wajib disusul kewenangan lainnya sesuai dengan prioritas dan kebutuhan.

Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang berkedudukan dan berfungsi antara lain sebagai alat bantu yang terukur bagi rujukan penilaian kinerja Kepala Dinas pada setiap akhir tahun anggaran dengan menggunakan sedapat mungkin lima tolok ukur, yaitu masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Agar Rencana Strategis yang telah disusun ini dapat mendatangkan manfaat bagi pembangunan Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang ke depan, maka dalam implementasinya perlu adanya komitmen, semangat, tekad, kemauan, kemampuan dan etos kerja yang tinggi, yang ditunjukkan melalui kesungguhan, kejujuran dan keterbukaan oleh segenap pegawai yang ada di Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang.

Rencana Strategis ini merupakan proses yang berkelanjutan, oleh karena itu agar mampu beradaptasi dan responsif terhadap perkembangan situasi yang terjadi baik bidang ekonomi, politik maupun sosial budaya, maka secara periodik perlu diupayakan untuk dilakukan revisi baik secara parsial maupun menyeluruh. Guna merealisasikan dan mewujudkan Visi, dijabarkan dalam misi yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu. Dengan melakukan analisis internal dan eksternal, kemudian, misi ini dijabarkan dan dituangkan dalam tujuan dan sasaran strategis organisasi, yang merupakan kondisi spesifik yang ingin dicapai oleh organisasi dalam memenuhi visi misinya. Tujuan dan sasaran tersebut dijabarkan kembali dalam konsepsi yang lebih operasional dalam bentuk strategi, untuk mencapai tujuan dan sasaran.



Sasaran dan program yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis dijabarkan dalam Perencanaan Kinerja yang merupakan proses penyusunan rencana kinerja untuk suatu tahun tertentu. Perencanaan kinerja merupakan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan pada awal setiap tahun anggaran, seiring dengan penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi pemerintah untuk mencapainya dalam tahun yang bersangkutan.

Dokumen rencana kinerja terdiri dari sasaran, indikator sasaran, program, kegiatan, dan indikator kinerja kegiatan. Selain itu, juga berisi informasi mengenai keterkaitan kegiatan dengan sasaran, kebijaksanaan, dan program. Keselarasan dan keterkaitan dalam penentuan sasaran, program, dan kegiatan beserta indikator kerjanya, sangat menentukan pencapaian tujuan dan sasaran instansi yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Strategisnya.

A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan Strategis mengandung pernyataan visi dan misi, tujuan, strategi (sasaran) dan kebijakan yang realistis untuk mengantisipasi perkembangan, perubahan dan tantangan masa depan yang semakin kompleks. Perubahan tersebut harus disusun dalam tapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*outcome*) yang diharapkan. Untuk mengantisipasi perkembangan, perubahan dan tantangan masa depan, serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan prima dalam usaha menuju status kondisi yang lebih baik, Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan harus mempersiapkan diri agar tetap eksis dan unggul dengan senantiasa mengupayakan perubahan kearah perbaikan, serta mengarahkan anggota organisasi dalam pengambilan keputusan tentang masa depan Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan, membangun operasi dan prosedur untuk mencapainya dan menentukan ukuran keberhasilan/kegagalannya berupa indikator kinerja keluaran (*output*) dan atau kinerja hasil (*outcome*)

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2024 ini merupakan tolok ukur pelaporan kinerja dan implementasi Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan periode tahun 2021 – 2026.



1) VISI

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan tentang kemana dan bagaimana Dinas harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah.

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang dibentuk untuk melaksanakan visi yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Bengkayang 2021 - 2026 .

Adapun visi yang sudah ditetapkan adalah :

“KABUPATEN BENGKAYANG MAJU, MANDIRI, SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING DITOPANG PEMERINTAHAN YANG BERSIH DAN TERBUKA”

2) MISI

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Bengkayang 2021-2026 **“KABUPATEN BENGKAYANG MAJU, MANDIRI, SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING DITOPANG PEMERINTAHAN YANG BERSIH DAN TERBUKA”** ditempuh melalui tujuh misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan religius, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan Pendidikan dan derajat kesehatan dan meperkuat kehadiran nilai-nilai keagamaan dalam proses Pendidikan untuk membentuk manusia yang berkualitas sekaligus bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, peduli, bersih, terbuka,tegas, amanah dan berwibawa yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima berbasis teknologi komunikasi dan informasi serta penguatan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha, yaitu meningkatkan kualitas aparatur baik intelektual maupun moral agar lebih transparan, partisipatif, responsif, efisien, dan akuntabel, dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik serta mampu bersinergidengan dunia usaha.



3. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas ekonomi daerah, yaitu mempercepat penyediaan infrastruktur jalan, jembatan, energi listrik dan air bersih, irigasi serta perumahan dan pemukiman untuk menggerakkan perekonomian daerah, menarik investasi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menjaga stabilitas ekonomi daerah yang diorientasikan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat
4. Mewujudkan Kabupaten Bengkulu Tengah sebagai kabupaten majudalam bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata, yaitu mendorong peningkatan produksi dan produktivitas bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata sesuai dengan potensi daerah untuk membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat.
5. Mewujudkan Kabupaten Bengkulu Tengah Menjadi Smart Desa, yaitu mendorong peningkatan ketersediaan sarana prasarana desa termasuk ketersediaan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa serta peningkatan status desa menjadi desa mandiri.
6. Melaksanakan pembangunan kawasan perbatasan yang optimal, yaitu mendorong peningkatan ketersediaan infrastruktur perbatasan untuk mendukung kegiatan ekonomi dan peningkatan arus barang dan orang di kawasan perbatasan.
7. Mewujudkan pembangunan daerah berwawasan lingkungan, yaitu proses pembangunan daerah dijalankan dengan tetap menjaga fungsi, daya dukung, dan kenyamanan dalam kehidupan pada masa kini dan masa depan, melalui pemanfaatan ruang yang serasi antara penggunaan untuk permukiman, kegiatan sosial ekonomi, dan upaya konservasi untuk memastikan keberlanjutan kondisi sumber daya dan lingkungan secara lestari



Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang melaksanakan Misi ke 2 dan 4 yaitu :

2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, peduli, bersih, terbuka, tegas, amanah dan berwibawa yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima berbasis teknologi komunikasi dan informasi serta penguatan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha, yaitu meningkatkan kualitas aparatur baik intelektual maupun moral agar lebih transparan, partisipatif, responsif, efisien, dan akuntabel, dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik serta mampu bersinergi dengan dunia usaha.
4. Mewujudkan Kabupaten Bengkayang sebagai kabupaten maju dalam bidang Pertanian , Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata, yaitu mendorong peningkatan produksi dan produktivitas bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata sesuai dengan potensi daerah untuk membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3) TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS BESERTA INDIKATOR KINERJA UTAMA

Tujuan Strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 4 (empat) tahun. Dengan diformulasikan tujuan strategis ini maka Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang dapat secara tepat mengetahui apa yang di laksanakan dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai dengan empat tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan strategis juga memungkinkan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan.



Sasaran Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 4 (empat) tahun dan dialokasikan dalam 4 (empat) periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan. Penetapan sasaran Strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau operasional tiap-tiap tahun untuk kurun waktu 4 (empat) tahun.

Sasaran Strategis ini merupakan bagian internal dalam proses perencanaan strategis dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan serta lebih menjamin suksesnya rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh.

Berdasarkan uraian di atas Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan menetapkan **tujuan** berikut ini :

- *Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan*
Tujuan berdimensi waktu jangka panjang (3 sampai 5 tahun). Untuk mencapai tujuan, maka setiap periode (bulan / triwulan / semester / tahun atau satuan waktu yang lebih pendek dari tujuan) ditetapkan sasaran- sasaran yang diharapkan dapat mencapai tujuan.
Oleh sebab itu, sasaran seyogyanya dapat diukur dengan jelas, terfokus pada tindakan dan hasil, yaitu kegiatan yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat diwujudkan. Sasaran-sasaran tahunan ini akan dijadikan dasar penyusunan Rencana Kinerja .
Visi, misi, dan tujuan Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan diharapkan dapat dicapai melalui berbagai sasaran pembangunan yang diidentifikasi sebagai berikut :
 - Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan
 - Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah
 - Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan
- *Melakukan reformasi birokrasi di pemerintahan daerah*
Sasaran yang hendak dicapai dari tujuan Melakukan reformasi birokrasi di pemerintahan daerah adalah Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah



B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang telah dianggarkan dalam APBD tahun 2024 (setelah perubahan) sebesar Rp.4.815.745.392,00 untuk mendukung implementasi perjanjian kinerja tersebut.

Informasi Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang Tahun 2024 sebagaimana Lampiran sebagai berikut :

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 DINAS PERIKANAN KABUPATEN BENGKAYANG

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatkan jumlah Produksi Hasil Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	1.000
		Jumlah Benih Budidaya Ikan Air Tawar Dan Air Payau yang di produksi (Ekor)	2.500.000
		Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	8.540,79
		Jumlah Produksi Pengolahan Hasil Perikanan (Ton)	15,44
2.	Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	B
3.	Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan	Produksi perikanan (Ton)	9.540,79
		Konsumsi ikan (%)	48
		Cakupan bina kelompok nelayan (%)	84
		Produksi perikanan kelompok nelayan (Ton)	2.969

Program	Anggaran	Keterangan
1. Progam Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota Daerah	Rp. 2.730.044.513,-	APBD
2. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 996.704.720,-	APBD
3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 844.375.089,-	APBD
4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp. 244.621.070,-	APBD



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pelaporan Akuntabilitas Kinerja disusun berdasarkan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang mana Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Pencapaian sasaran diperoleh dengan membandingkan antara target dan realisasi indikator sasaran. Kemudian atas hasil pencapaian indikator sasaran tersebut dilakukan evaluasi dan analisa kinerja untuk setiap sasaran strategis.

A. CAPAIAN KINERJA

Capaian Indikator Kinerja Organisasi merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama sesuai tugas dan fungsi serta mandat yang diemban Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang Tahun 2024.

Pengukuran tingkat pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan	Produksi Ikan Budidaya/Tahun	1.000	744,389	74,44%
		Jumlah Benih Budidaya Ikan Air Tawar Dan Air Payau yang di produksi (Ekor)	2.500.000	4.075.000	163,00%
		Produksi Ikan Tangkap/Tahun	8.540,79	7.759,34520	90,85%
		Produksi Pengolahan Hasil Perikanan / Tahun	15,44	25,20311	163,23%



Laporan Kinerja
Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang
Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
2.	Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	B(60-70)	B(68,35)	97,64%
3.	Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan	Produksi perikanan	9.540,79	8.528,91	89,39%
		Konsumsi ikan	48	40,41	84,19%
		Cakupan bina kelompok nelayan	84	84	100,00%
		Produksi perikanan kelompok nelayan	2.969	3.730	125,63%

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang didukung oleh Bidang- Bidang untuk melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dan aparatur, serta pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembangunan sebagai upaya mengimplementasikan program kerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan jangka menengah (Renstra).

Rencana Strategik (Renstra) merupakan langkah awal dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), sehingga Laporan ini bagi Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang merupakan pelaporan kinerja tahun 2024.

Pengembangan Sistem AKIP akan terus kami laksanakan dalam rangka merespon perubahan manajemen pemerintahan tersebut.

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang melaksanakan misi ke 2 dan 4 yaitu:

2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, peduli, bersih, terbuka, tegas, amanah dan berwibawa yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima berbasis teknologi komunikasi dan informasi serta penguatan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha, yaitu meningkatkan kualitas aparatur baik intelektual maupun moral agar lebih transparan, partisipatif, responsif, efisien, dan akuntabel, dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik serta mampu bersinergi dengan dunia usaha.



4. Mewujudkan Kabupaten Bengkulu Tengah sebagai kabupaten maju dalam bidang Pertanian , Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata, yaitu mendorong peningkatan produksi dan produktivitas bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata sesuai dengan potensi daerah untuk membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dinas Perikanan melaksanakan 2 sasaran yang dijabarkan melalui 4 (empat) Program, 13 (tiga belas) Kegiatan dan 33 (tiga puluh tiga) sub kegiatan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan-kegiatan tersebut.

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah telah mempunyai anggaran dalam DPPA Perubahan Tahun 2024 sebesar Rp.4.815.745.392,00 (Empat Milyar Delapan Ratus Lima Belas Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah) dan telah terealisasi sebesar Rp.4.533.861.564,00 (Empat Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Enam Puluh Satu Ribu Lima Ratus Enam Puluh Empat Rupiah) atau 94,15%.

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan public dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi out put dan out come yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun yang lalu. Selain itu juga evaluasi kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah. Analisa Capaian Kinerja dilakukan dengan membandingkan antara input yang digunakan dan capaian output dan out come yang dihasilkan berikut analisa factor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendorong tercapai atau tidaknya suatu target sasaran.



1.) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Hasil Pengukuran kinerja beserta evaluasi setiap sasaran strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2024 dapat disajikan sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1

Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan	Produksi Ikan Budidaya/Tahun	1.000	744,389	74,44%
		Jumlah Benih Budidaya Ikan Air Tawar Dan Air Payau yang di produksi (Ekor)	2.500.000	4.075.000	163,00%
		Produksi Ikan Tangkap/Tahun	8.540,79	7.759,345 20	90,85%
		Produksi Pengolahan Hasil Perikanan / Tahun	15,44	25,20311	163,23%

Tingkat capaian kinerja pada sasaran strategis Dinas Perikanan Tahun 2024 :
“Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan” Pencapaian Indikator kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Produksi Perikanan Budidaya

Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2024 ditargetkan 1.000 Ton/tahun terealisasi 744,389 Ton/tahun tidak tercapai sesuai target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena belum optimalnya pengelolaan perikanan budi daya. Penggunaan lahan untuk usaha perikanan budidaya masih sangat terbatas yang berakibat kurangnya produksi perikanan budidaya dan pengetahuan para pembudidaya ikan akan teknologi budidaya masih rendah. Selain itu perlunya campur tangan pemerintah dalam bidang perikanan untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya.



2. Jumlah Benih Budidaya Ikan Air Tawar dan Air Payau yang di Produksi
Jumlah Benih Budidaya Ikan Air Tawar Dan Air Payau yang di produksi
Tahun 2024 ditargetkan 2.500.000 Ekor/tahun terealisasi 4.075.000
kor/tahun melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan
karena adanya dukungan Balai Benih Ikan Aping, Unit Pembenihan
Rakyat (UPR) dan Usaha Hatchery Skala Rumah Tangga (HSRT) yang
ada di Bengkulu Tengah

3. Produksi Perikanan Tangkap

Jumlah Produksi Perikanan Tangkap pada Tahun 2024 ditargetkan
8.540,79 Ton terealisasi 7.759,3452 Ton tidak tercapai sesuai target yang
telah ditetapkan. Produksi perikanan tangkap tidak mencapai target
ditentukan karena belum optimalnya pengelolaan perikanan tangkap dan
belum optimalnya pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan
pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2024 .

4. Produksi Pengolahan Hasil Perikanan

Produksi Pengolahan Hasil Perikanan Tahun 2024 ditargetkan
15,44Ton/tahun terealisasi 25,20311 Ton/tahun melampaui target yang
telah ditetapkan. Hal ini disebabkan adanya pembinaan kepada kelompok
pengolah dan pemasar Hasil perikanan dan dukungan bantuan sarana
dan prasarana pengolahan hasil perikanan dari pemerintah

Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada
sasaran strategis Dinas Perikanan Tahun 2024 : “Meningkatkan Jumlah Produksi
Hasil Perikanan” adalah :

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

1. *Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk,
Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1
(satu) Daerah Kabupaten/ Kota*

1. Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan
2. Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap
3. Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap



2. *Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota*
 - 1 Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil
 - 2 Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil
 - 3 Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha
3. Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 1. Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT

2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

1. *Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil*
 1. Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil
 2. Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil
 3. Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha
 4. Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan
2. *Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar bagi Pembudi Daya Ikan Kecil (TDPIK) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota*
 2. Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar bagi Pembudi Daya an Ikan Kecil (TDPIK) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
3. *Pengelolaan Pembudidayaan Ikan*
 1. Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 2. Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 3. Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan



1. Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
 1. Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota
2. Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
 1. Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
3. Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota
 1. Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Hasil Pengukuran kinerja beserta evaluasi setiap sasaran strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang Tahun 2024 dapat disajikan sebagai berikut :

Sasaran Strategis 2

Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	B(60-70)	B(68,35)	97,64%

1. Nilai AKIP Perangkat Daerah

Nilai AKIP Tahun 2024 untuk penilaian AKIP 2023 ditargetkan B(60-70) mendapatkan Nilai B (68,35) tercapai target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 Nomor : 700.1.2.1 / 5 / LHE / IPW.II / ltkab-2024 tanggal 23 Juli 2024 menunjukkan kategori B (baik) dengan Nilai 68,35. Hal ini dapat diartikan bahwa implementasi AKIP sudah baik pada instansi atau OPD dan sebagian unit kerja namun hanya perlu sedikit perbaikan dan komitmen dalam manajemen kinerja.



Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran strategis Dinas Perikanan Tahun 2024 : “Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah” adalah :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

- 1 Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - 1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- 2 Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - 1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - 2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - 3 Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - 4 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - 5 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - 6 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- 3 Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - 2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - 3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- 4 Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
 - 2 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - 3 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - 4 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya



Hasil Pengukuran kinerja beserta evaluasi setiap sasaran strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang Tahun 2024 dapat disajikan sebagai berikut :

Sasaran Strategis 3

Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
3.	Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan	Produksi perikanan	9.540,79	8.528,91	89,39%
		Konsumsi ikan	48	40,41	84,19%
		Cakupan bina kelompok nelayan	84	84	100,00%
		Produksi perikanan kelompok nelayan	2.969	3.730	125,63%

Hasil Pengukuran kinerja beserta evaluasi setiap sasaran strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang Tahun 2024 dapat disajikan sebagai berikut :

1. Produksi Perikanan

Produksi Perikanan pada Tahun 2024 ditargetkan 9.540,79 Ton terealisasi 8.528,91 Ton atau 89,39% tidak tercapai target yang telah ditetapkan dikarenakan kurang optimalnya pembinaan kepada kelompok nelayan dan pembudidaya ikan dan dukungan bantuan sarana dan prasarana perikanan tangkap maupun perikanan budidaya dari pemerintah. Produksi perikanan merupakan jumlah dari produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap selama satu tahun.

2. Konsumsi Ikan

Angka Konsumsi Ikan Kabupaten Bengkayang Tahun 2024 ditargetkan 48Kg/Kapita terealisasi 40,41 Kg/Kapita atau sebesar 84,19%. Data Angka Konsumsi Ikan bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat. Data Angka Konsumsi Ikan Kabupaten Bengkayang adalah data Tahun 2023 yang baru di *release* dibulan April 2024.



3. Cakupan bina kelompok nelayan

Cakupan bina kelompok nelayan di Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2024 ditargetkan 84 Kelompok Nelayan/Tahun terealisasi 84 Kelompok Nelayan/Tahun atau 100%

4. Produksi perikanan kelompok nelayan

Realisasi produksi perikanan kelompok nelayan di Kabupaten Bengkulu Tengah ditargetkan 2.969 Ton terealisasi sebesar 3.730 Kelompok Nelayan atau 125,63% .

Program / Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada sasaran strategis Dinas Perikanan Tahun 2024 : “Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan” adalah :

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

1. *Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota*

1. Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan
2. Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap
3. Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap

2. *Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota*

- 1 Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil
- 2 Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil
- 3 Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha

3. *Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota*

1. Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT

2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

1. *Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil*

1. Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil



2. Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil
 3. Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha
 4. Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan
2. *Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar bagi Pembudi Daya Ikan Kecil (TDPIK) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota*
1. Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar bagi Pembudi Daya an Ikan Kecil (TDPIK) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 2. *Pengelolaan Pembudidayaan Ikan*
 1. Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 2. Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 3. Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
3. **Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan**
- 1 Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
 - 1 Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota
 2. Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
 - 1 Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
 3. Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota
 - 1 Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota



2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja Tahun 2022, Tahun 2023 dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Laporan kinerja tahun 2024 Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan pertanggungjawaban Kepala Dinas kepada Bupati atas pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintah dan pembangunan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang telah ditetapkan berdasarkan kewenangan yang dimiliki.

Rencana strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai langkah awal dalam mengimplementasi sistem akuntabilitas instansi pemerintahan telah disusun dan telah mengaju pada renstra. Dengan demikian, pengukuran dan penilaian kinerja kepala Dinas didasarkan pada dokumen tersebut sebagai tolak ukur kinerja.

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan dalam melaksanakan tugas-tugas umum pemerintah dan pembangunan, didukung dana yang berasal dari Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja, tingkat pencapaian kinerja sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2024 sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	REALISASI			Target 2024
			2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatkan Jumlah Produksi Hasil Perikanan	Produksi Ikan Budidaya/Tahun	647	544,24	744,389	1.000
		Jumlah Benih Budidaya Ikan Tawar Dan Air Payau yang di produksi (Ekor)	6.692.000	7.520.000	4.075.000	2.500.000
		Produksi Ikan Tangkap/Tahun	7.327,36	9.126,13	7.759,345 20	8.540,79
		Produksi Pengolahan Hasil Perikanan / Tahun	12,361	16,400	25,20311	15,44
2.	Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	B (67,85)	B(66,60)	B(68,35)	B(60-70)



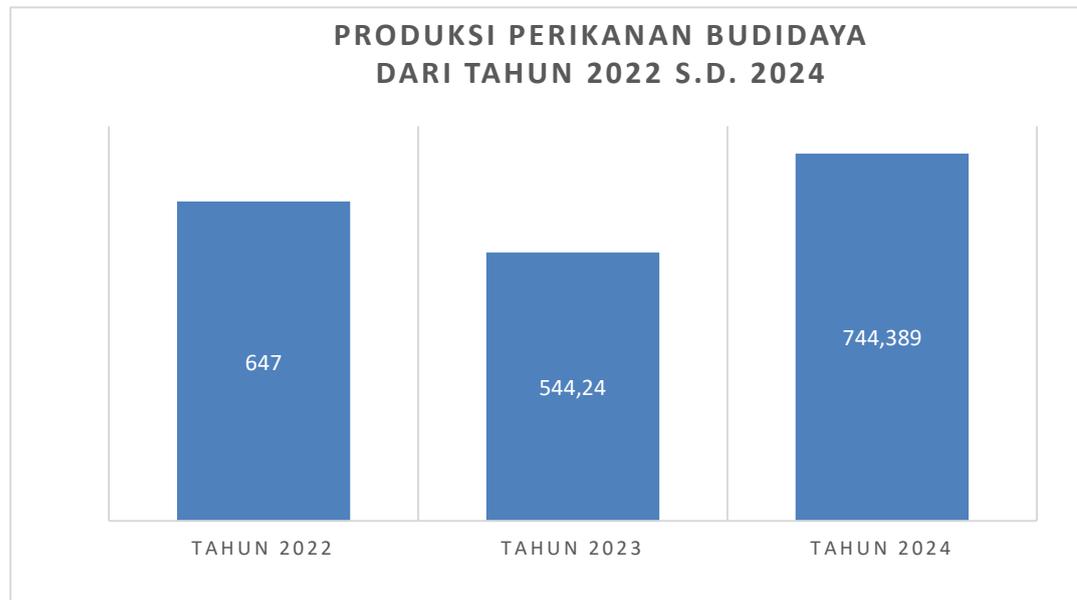
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	REALISASI			Target 2024
			2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	7
3.	Meningkatnya kontribusi sektor Perikanan	Produksi perikanan(Ton)	7.974,36	9.970,37	8.528,91	9.540,79
		Konsumsi ikan (%)	39,22	42,21	40,41	48
		Cakupan bina kelompok nelayan(%)	76,00	87	84	84
		Produksi perikanan kelompok nelayan(Ton)	3.757,00	3.787	3.730	2.969

Berdasarkan uraian Tabel diatas, tingkat realiasi capaian kinerja sasaran dari tahun 2022 – 2024 yang dicapai pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah dapat digambarkan bahwa indikator kinerja yang mengalami peningkatan pada Tahun 2024 adalah produksi perikanan Budidaya,Produksi Pengolahan Hasil Perikanan,dan Nilai AKIP Perangkat Daerah. Beberapa indikator kinerja yang mengalami penurunan adalah Jumlah Benih Budidaya Ikan Tawar Dan Air Payau yang di produksi , produksi Perikanan Tangkap, Produksi Perikanan, Angka Konsumsi Ikan, Cakupan Bina Kelompok Nelayan serta Produksi PerikananKelompok Nelayan. Peningkatan keberhasilan dari suatu indikator tersebut sangat didukung oleh program-program prioritas pemerintah.

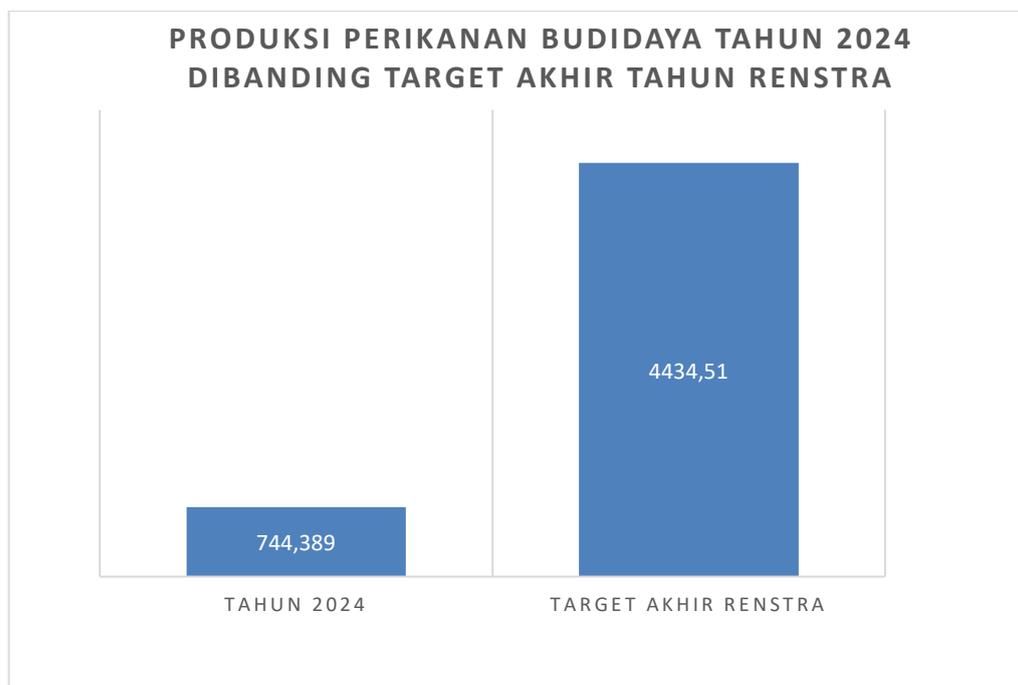
Adapun perkembangan capaian indikator Jumlah produksi Perikanan tahun 2022 s.d. 2024 dapat dilihat pada grafik berikut :



a. Grafik Capaian Indikator Produksi Perikanan Budidaya



Capaian kinerja Produksi Perikanan Budidaya tahun 2024 masih dibawah pencapaian target akhir RENSTRA dengan capaian 16,79%. Realisasi Produksi Perikanan Budidaya tahun 2024 sebesar 744,389 ton dan target akhir RENSTRA sebesar 4.434,51 ton.

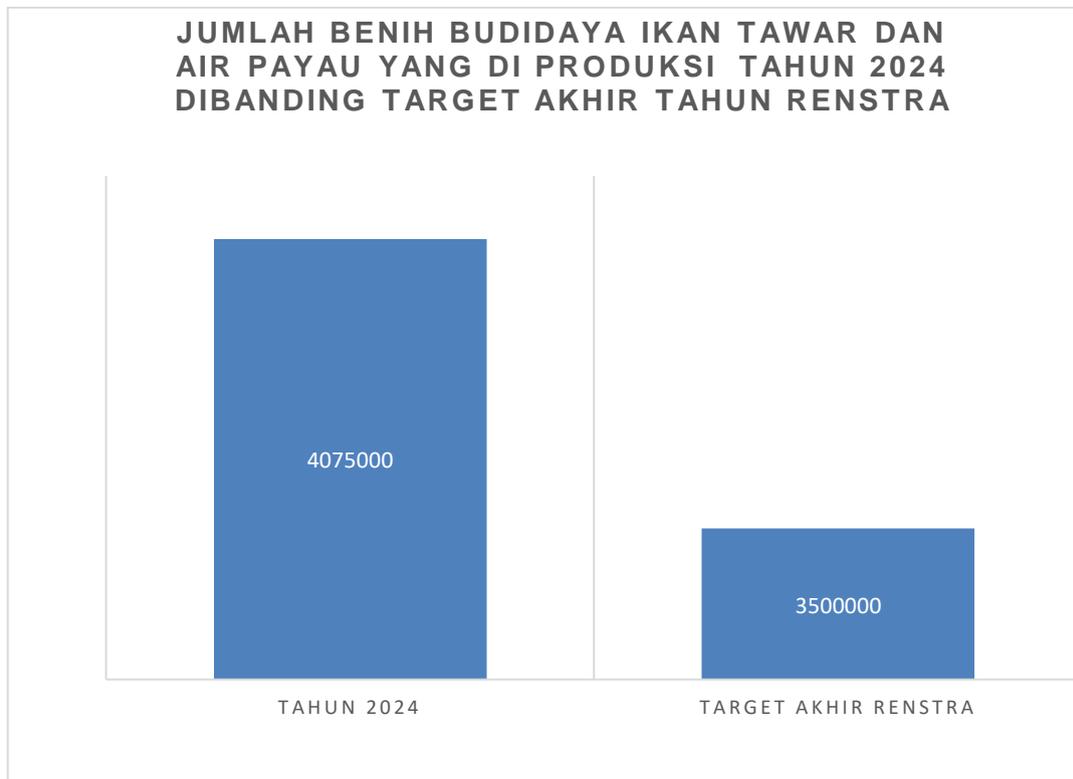




- b. Grafik Capaian Indikator Jumlah Benih Budidaya Ikan Tawar Dan Air Payau yang di produksi (Ekor)

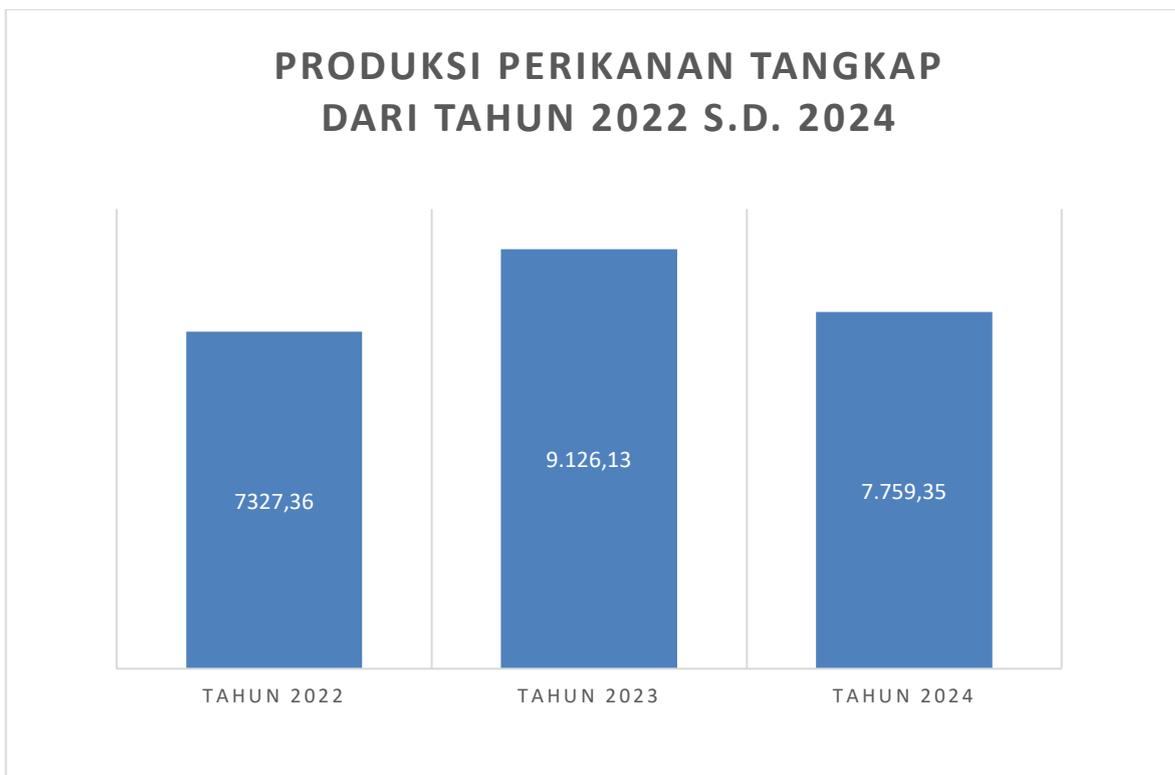


Capaian kinerja Jumlah Benih Budidaya Ikan Tawar Dan Air Payau yang di produksi pada tahun 2024 sudah melampaui pencapaian target akhir RENSTRA dengan capaian 116,43%. Realisasi Jumlah Benih Budidaya Ikan Tawar Dan Air Payau yang di produksi tahun 2024 sebesar 4.075.000 ekor dan target akhir RENSTRA sebesar 3.500.000 ekor.

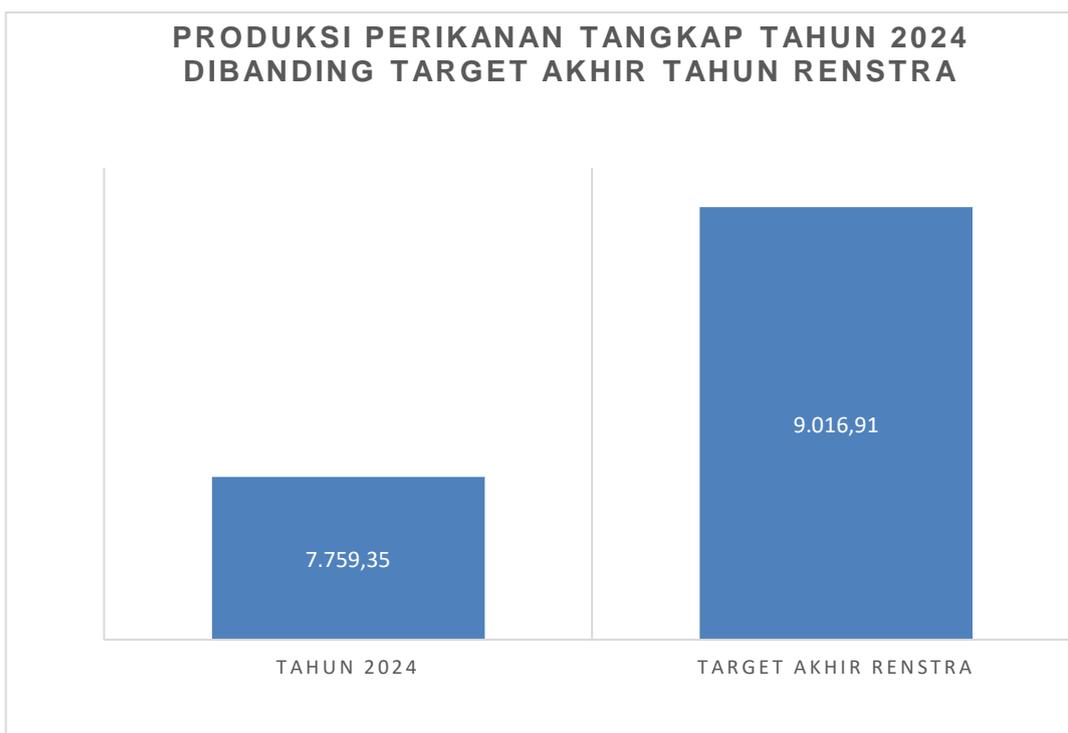




c. Grafik Capaian Indikator Produksi Perikanan Tangkap



Capaian kinerja Produksi Perikanan Tangkap tahun 2024 melebihi pencapaian target akhir RENSTRA dengan capaian 86,05%. Realisasi Produksi Perikanan Tangkap tahun 2024 sebesar 7.759,3452 ton dan target akhir RENSTRA sebesar 9.016,91 ton.

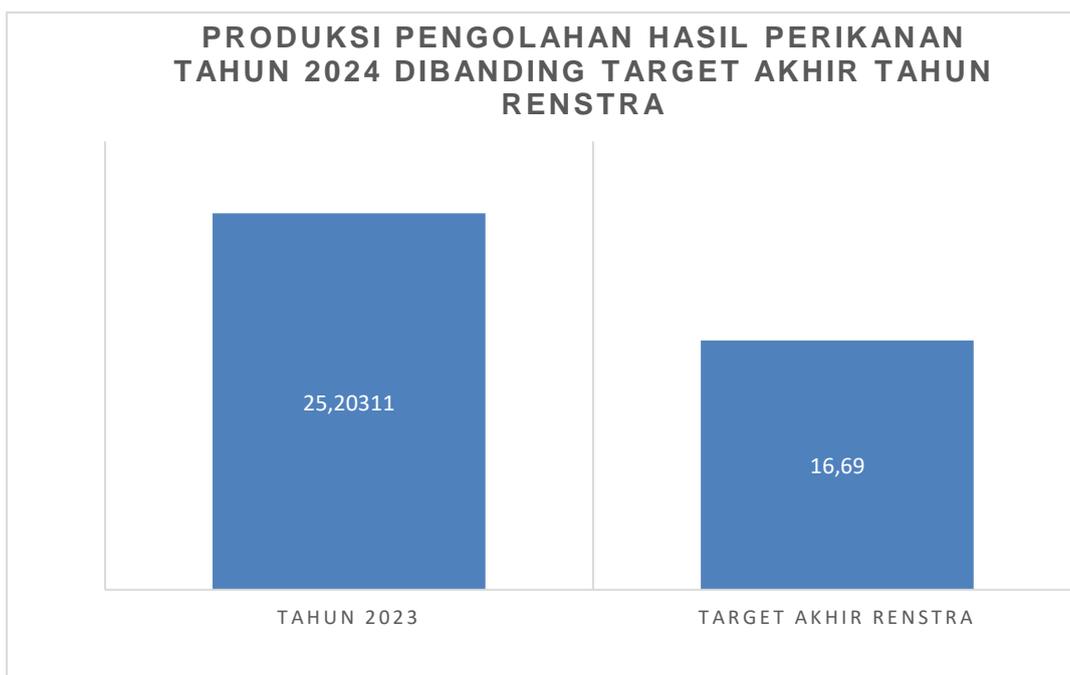




d. Grafik Capaian Indikator Produksi Pengolahan Hasil Perikanan



Capaian kinerja Produksi Pengolahan Hasil Perikanan tahun 2024 masih dibawah pencapaian target akhir RENSTRA dengan capaian 98,38%. Realisasi Produksi Pengolahan Hasil Perikanan tahun 2024 sebesar 16,42 ton dan target akhir RENSTRA sebesar 25,20311 ton.

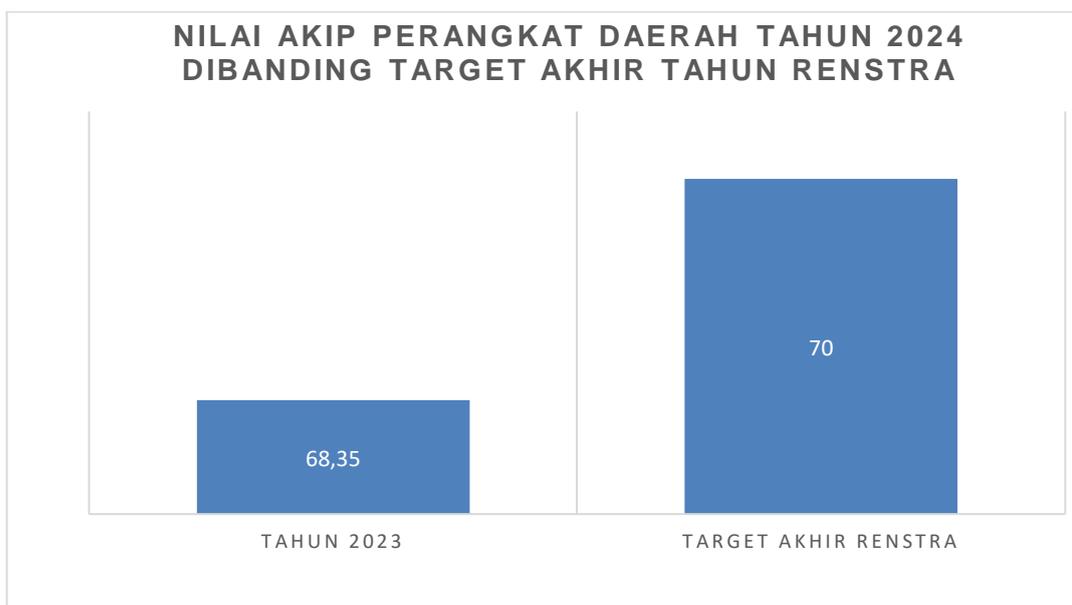




- e. Perkembangan capaian indikator Nilai AKIP Perangkat Daerah tahun 2022 s.d. 2024 dapat dilihat pada grafik berikut :

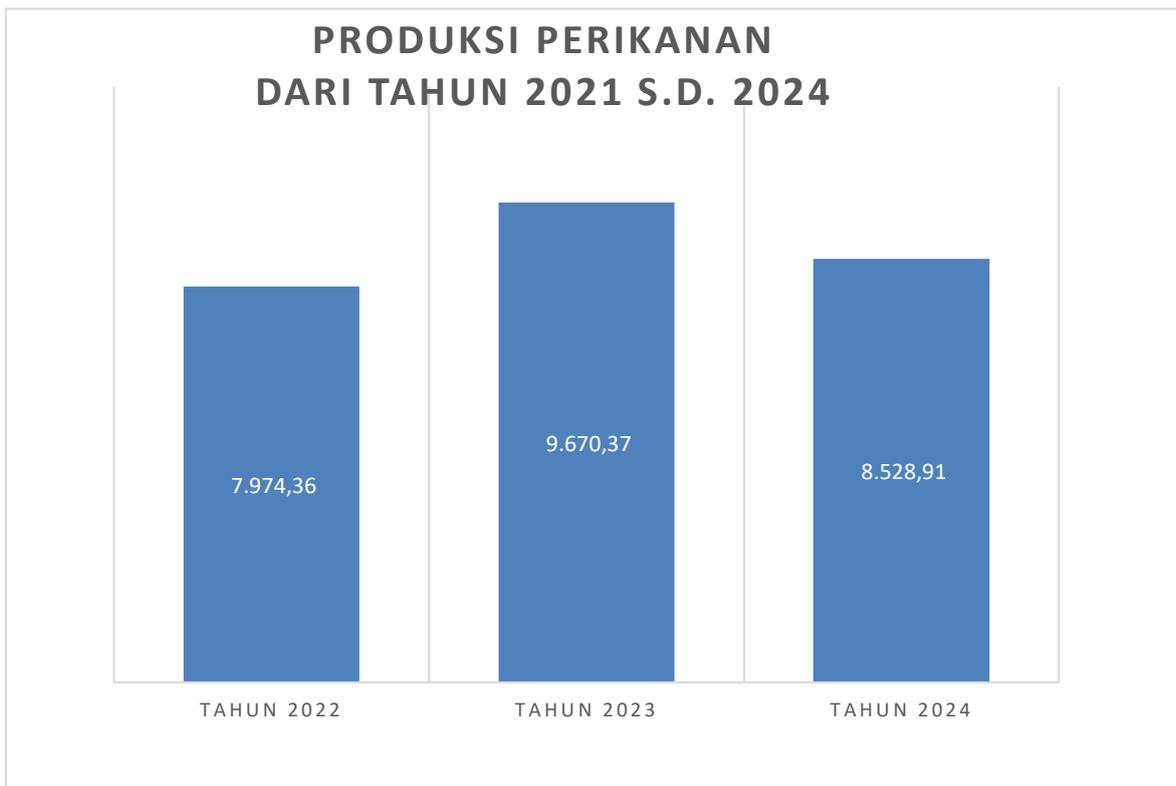


Capaian kinerja nilai AKIP Perangkat Daerah tahun 2024 masih dibawah pencapaian target akhir RENSTRA dengan capaian 95,14%. Nilai AKIP Perangkat Daerah tahun 2024 sebesar 66,60(B) dan target akhir RENSTRA sebesar 70,00(B)

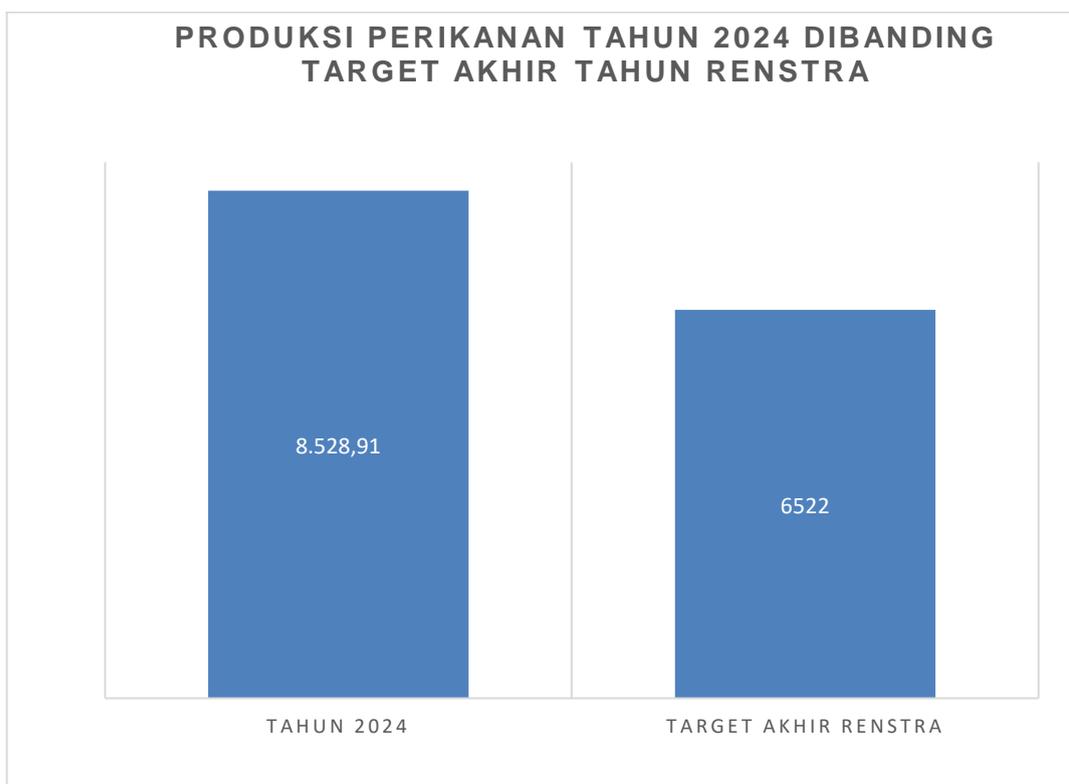




f. Perkembangan Capaian Indikator Produksi Perikanan Tahun 2022 s/d. 2024

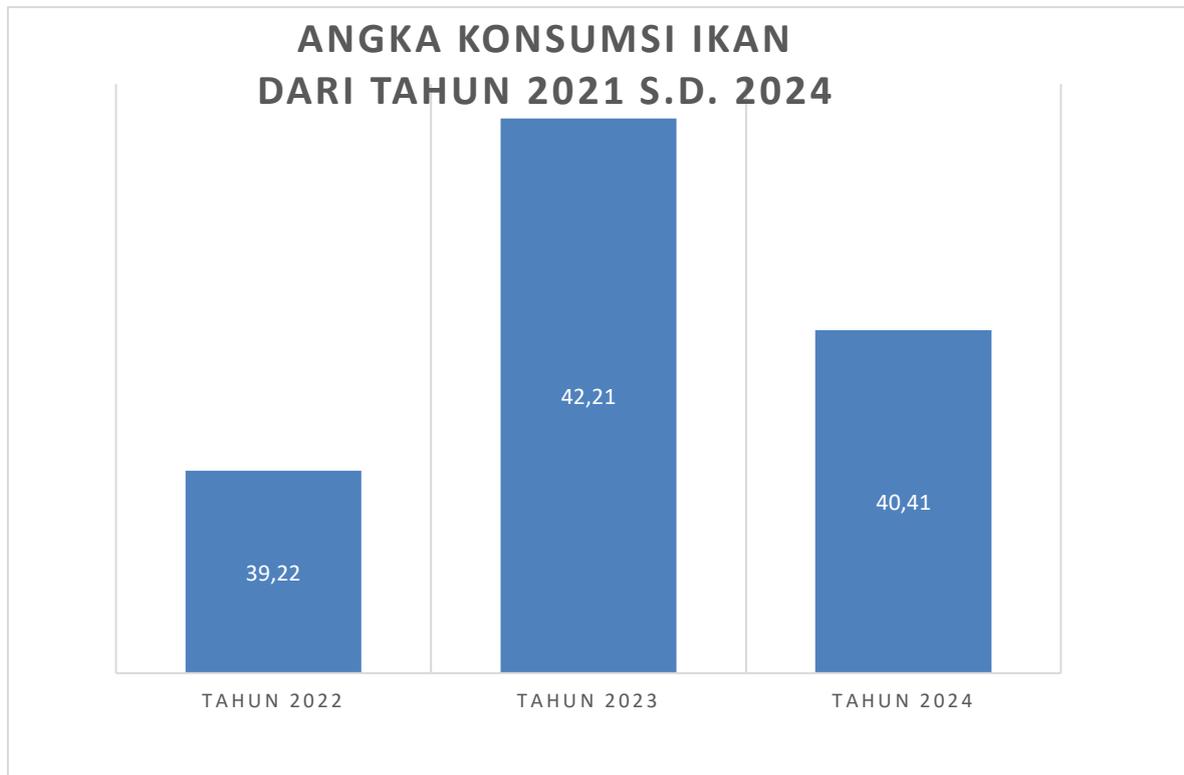


Capaian kinerja Produksi Perikanan tahun 2024 melebihi pencapaian target akhir RENSTRA dengan capaian 131,77%. Realisasi Produksi Perikanan tahun 2024 sebesar 8.528,91 ton dan target akhir RENSTRA sebesar 6.522 ton.

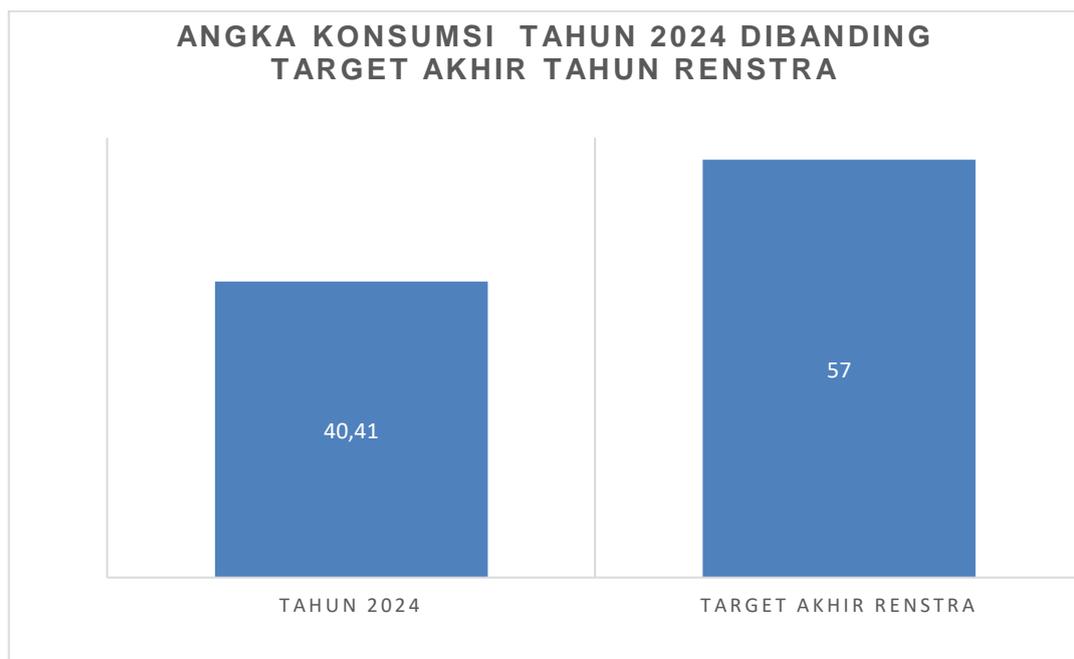




- g. Perkembangan capaian indikator Angka Konsumsi Ikan tahun 2021 s.d.2024 dapat dilihat pada grafik berikut :

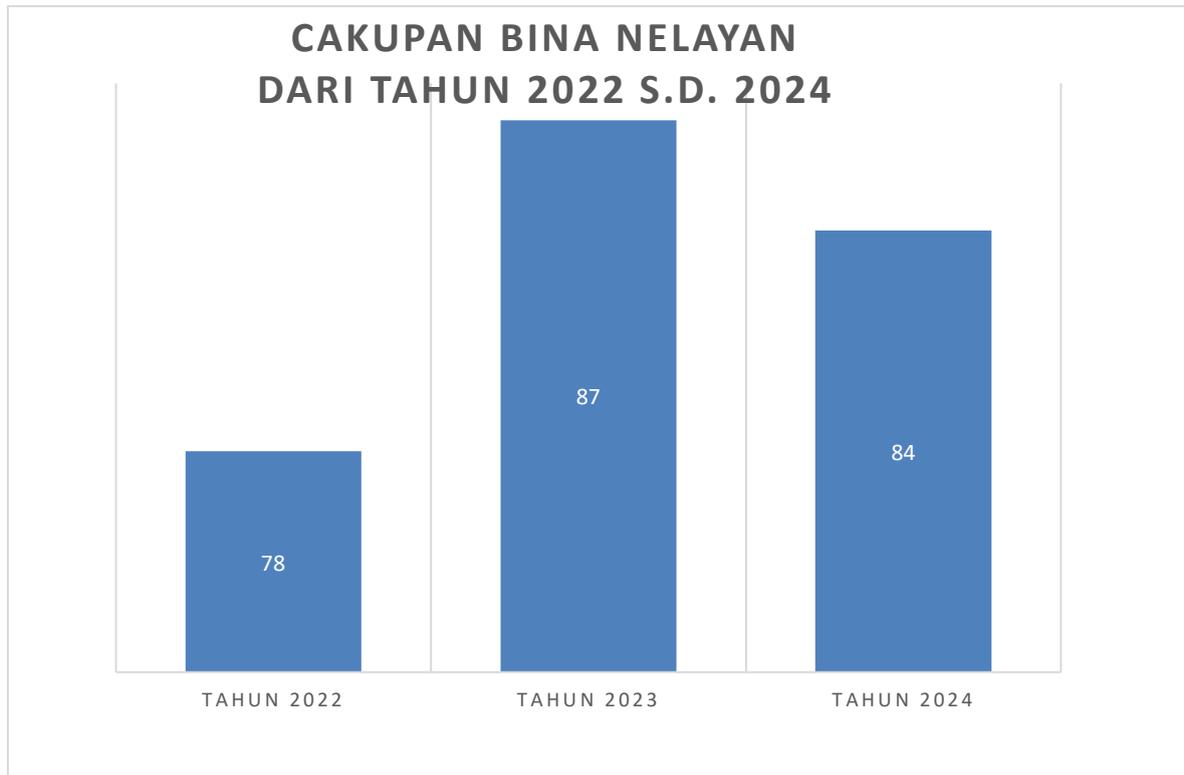


Capaian kinerja Angka Konsumsi Ikan tahun 2024 masih dibawah pencapaian target akhir RENSTRA dengan capaian 70,89%. Realisasi Angka Konsumsi Ikan tahun 2024 sebesar 40,41 dan target akhir RENSTRA sebesar 57

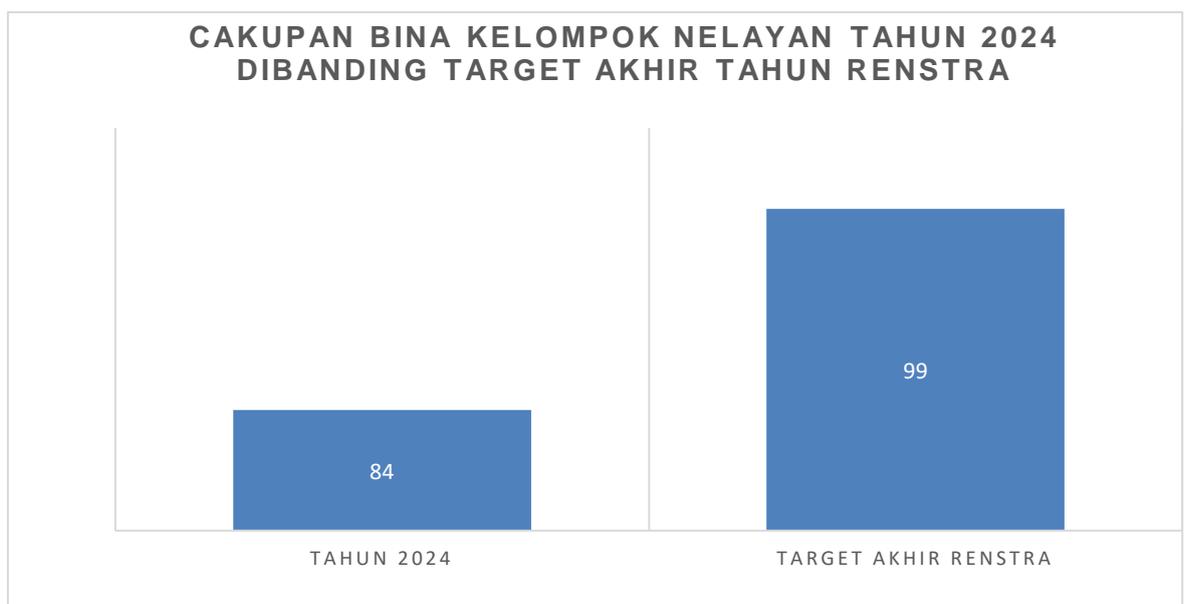




- h. Perkembangan capaian indikator Cakupan Bina Kelompok Nelayan tahun 2022 s.d. 2024 dapat dilihat pada grafik berikut :

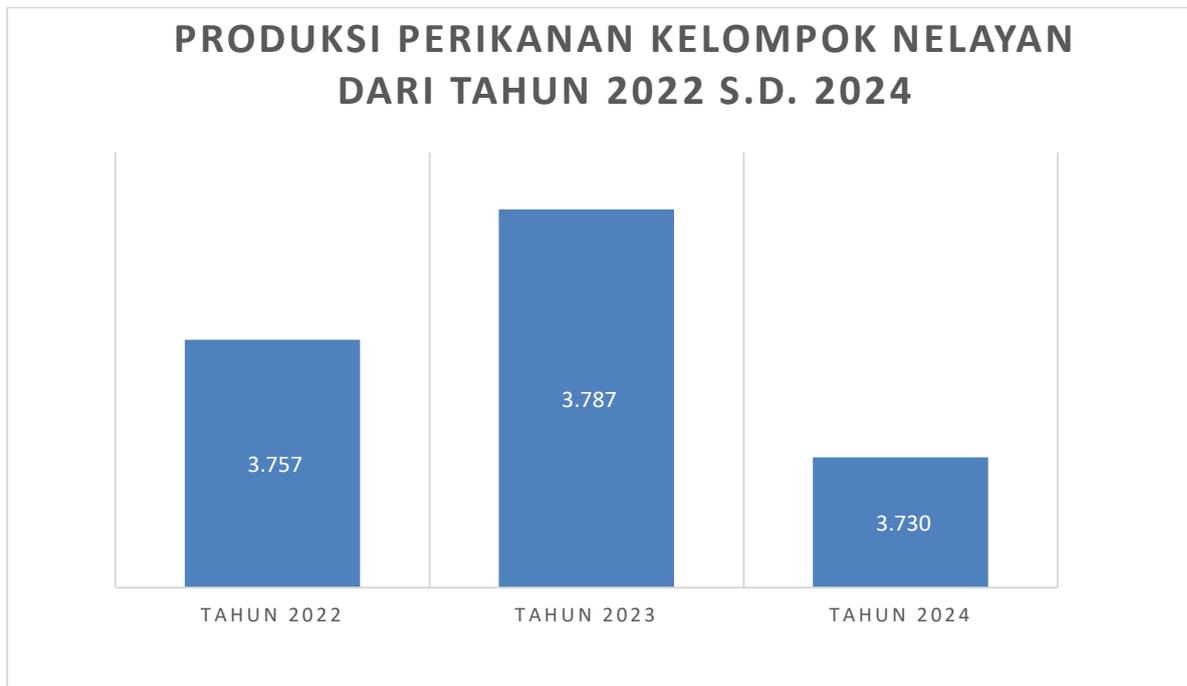


Capaian kinerja Cakupan Bina Kelompok Nelayan tahun 2024 masih dibawah pencapaian target akhir RENSTRA dengan capaian 84,85n%. Realisasi Cakupan Bina Kelompok Nelayan tahun 2024 sebesar 84 dan target akhir RENSTRA sebesar 99 Kelompok

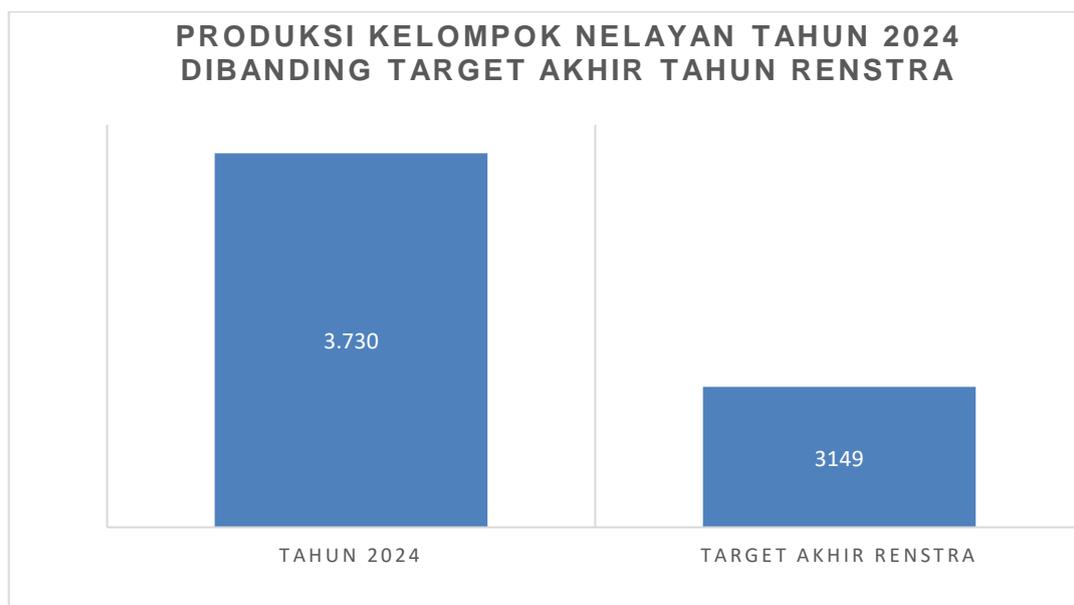




- i. Perkembangan capaian indikator Produksi Perikanan Kelompok Nelayan Tahun 2022 s.d. 2024 dapat dilihat pada grafik berikut :



Capaian kinerja Produksi Perikanan Kelompok Nelayan tahun 2024 melebihi pencapaian target akhir RENSTRA dengan capaian 118,45%. Realisasi Produksi Perikanan Kelompok Nelayan tahun 2024 sebesar 3730 ton dan target akhir RENSTRA sebesar 3149 ton.





2. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Pemerintah Kabupaten Bengkayang dalam hal ini Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang secara keseluruhan telah berupaya dalam meningkatkan kinerja Organisasi Perangkat Daerah.

Adapun yang menjadi hambatan/kendala di Dinas Perikanan dalam pencapaian kinerja adalah :

1. Masih terbatasnya jumlah dan kapasitas sumberdaya manusia (SDM) untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang memiliki kompetensi bidang perikanan.
2. Adanya rasionalisasi anggaran sebagai akibat dikeluarkannya Surat Edaran Bupati Bengkayang Nomor 1112 Tahun 2024 tentang Langkah-Langkah Pengendalian Defisit atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024.
3. Belum sempurnanya basis data dan informasi potensi sektor perikanan
4. Permodalan bidang usaha perikanan yang masih minim
5. Koordinasi dan sinkronisasi Dinas Perikanan dengan Penyuluh Perikanan yang ada masih kurang optimal

Adapun yang menjadi Solusinya antara lain :

1. Perlu adanya penambahan personil pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang dan menambah wawasan pengetahuan di bidang Kelautan dan Perikanan bagi sumberdaya manusia terutama bagi penyuluh perikanan, petugas lapangan Dinas Perikanan, nelayan , pembudidaya ikan serta Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan.
2. Menindaklanjuti Surat Edaran Bupati Bengkayang Nomor 1112 Tahun 2024 dengan mengoptimalkan pelaksanaan Program dan Kegiatan terutama proses pengadaan barang dan jasa, serta rasionalisasi anggaran
3. Perlunya menyusun data bidang perikanan seperti data produksi perikanan, Kelompok Pembudidaya Ikan, Kelompok Nelayan dan Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan serta data sarana prasarana perikanan agar mudah untuk melakukan penanganan dan perencanaan serta penganggarannya yang dilakukan secara berkelanjutan.



4. Pemberdayaan dan penguatan kelembagaan Kelompok Pembudidaya Ikan, Kelompok Nelayan dan Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan agar dapat meningkatkan jumlah produksi perikanan.
5. Mengoptimalkan Koordinasi dan sinkronisasi dengan Penyuluh Perikanan yang ada

Laporan Kinerja tahun 2024 Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan pertanggungjawaban Kepala Dinas kepada Bupati atas pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintah dan pembangunan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang telah ditetapkan berdasarkan kewenangan yang di miliki.

Rencana strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai langkah awal dalam mengimplementasi sistim akuntabilitas instansi pemerintah telah disusun dan telah mengaju pada renstra. Dengan demikian, pengukuran dan penilaian kinerja kepala Dinas didasarkan pada dokumen tersebut sebagai tolak ukur kinerja.

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan dalam melaksanakan tugas-tugas umum pemerintah dan pembangunan, didukung dana yang berasal dari Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan didukung oleh Bidang- Bidang untuk melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dan aparatur, serta pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembangunan sebagai upaya mengimplementasikan program kerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan jangka menengah (Renstra).

Rencana Strategis (Renstra) merupakan langkah awal dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), sehingga Laporan ini bagi Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan pelaporan kinerja tahun 2024.

Pengembangan Sistem AKIP akan terus kami laksanakan dalam rangka merespon perubahan manajemen pemerintahan tersebut.

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan masih mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021- 2026. Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Selatan melaksanakan misi ke 2 dan 4 yaitu :



2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, peduli, bersih, terbuka, tegas, amanah dan berwibawa yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima berbasis teknologi komunikasi dan informasi serta penguatan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha, yaitu meningkatkan kualitas aparatur baik intelektual maupun moral agar lebih transparan, partisipatif, responsif, efisien, dan akuntabel, dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik serta mampu bersinergi dengan dunia usaha.

4. Mewujudkan Kabupaten Bengkayang sebagai kabupaten maju dalam bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata, yaitu mendorong peningkatan produksi dan produktivitas bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata sesuai dengan potensi daerah untuk membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dinas Perikanan melaksanakan 2 sasaran yang dijabarkan melalui 4 (empat) Program, 13 (tiga belas) Kegiatan dan 33 (tiga puluh tiga) sub kegiatan.

Untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan-kegiatan tersebut, Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bengkayang telah mempunyai anggaran dalam DPA Perubahan Tahun 2024 sebesar Rp.4.815.745.392,00 (Empat Milyar Delapan Ratus Lima Belas Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah) dan telah terealisasi sebesar Rp.4.533.861.564,00 (Empat Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Enam Puluh Satu Ribu Lima Ratus Enam Puluh Empat Rupiah) atau 94,15%.

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi out put dan out come yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun yang lalu. Selain itu juga evaluasi kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target



jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bengkulu Tengah. Analisa Capaian Kinerja dilakukan dengan membandingkan antara input yang digunakan dan capaian output dan outcome yang dihasilkan berikut analisa faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendorong tercapai atau tidaknya suatu target sasaran.

B. REALISASI ANGGARAN

B.1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsinya selama tahun anggaran 2024, Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) berupa DPA Perubahan Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2024 dengan anggaran dan realisasi sebagai berikut :

URAIAN	PAGU ANGGARAN DPPA2024 (Rp.)	REALISASI ANGGARAN 2024		SISA ANGGARAN
		Rupiah	%	
1	2	3	4	5
BELANJA OPERASI	4.606.345.392,00	4.325.254.239,00	93,9	281.091.153,00
Belanja Pegawai	2.097.148.344,00	2.018.684.895,00	96,26	78.463.449,00
Belanja Barang dan Jasa	2.509.197.048,00	2.306.569.344,00	91,92	202.627.704,00
BELANJA MODAL	209.400.000,00	208.607.325,00	99,62	792.675,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	79.400.000,00	79.400.000,00	100,00	0,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	130.000.000,00	129.207.325,00	99,39	792.675,00
TOTAL	4.815.745.392,00	4.533.861.564,00	94,15%	281.883.828,00

B.2. ANGGARAN DAN REALISASI PROGRAM KEGIATAN TAHUN 2024

Dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi selama tahun 2024, Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dengan anggaran dan realisasi untuk mencapai sasaran yang dibagi dalam 4 (delapan) Program, 13 (tiga belas) Kegiatan dan 33 (tiga puluh tiga) Penggunaan anggaran untuk mendukung tercapainya indikator sasaran tersaji dalam uraian sebagai berikut :



Laporan Kinerja
Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang
Tahun 2024

Rincian Anggaran dan Realisasi Defenitif Belanja Langsung Dinas Perikanan
Kabupaten Bengkayang Tahun 2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	OUT PUT	
			REALISASI	PROSENTASE
1	2	3	4	5
A.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	2.730.044.513,00	2.603.296.530,00	95,36%
1	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.929.028.344,00	1.854.896.895,00	96,16%
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.929.028.344,00	1.854.896.895,00	96,16%
2	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	248.043.157,00	238.049.245,00	95,97%
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.816.000,00	1.816.000,00	100%
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	98.668.000,00	98.668.000,00	100%
3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	25.371.500,00	25.307.500,00	99,75%
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	22.840.000,00	21.469.200,00	94%
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	12.171.000,00	12.150.000,00	99,83%
6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	87.176.657,00	78.638.545,00	90,21%
3	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	434.853.012,00	418.057.690,00	94,07%
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.850.000,00	5.850.000,00	100,00%
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	80.656.000,00	71.850.546,00	83,12%
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	348.347.012,00	340.357.144,00	95,57%
4	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	118.120.000,00	92.292.700,00	78,13%
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	60.000.000,00	60.000.000,00	100%
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1.000.000,00	742.700,00	74,27%
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	25.000.000,00	0	0%
4	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	15.640.000,00	15.070.000,00	96,36%
5	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	16.480.000,00	16.480.000,00	100%
B.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	996.704.720,00	958.119.297,00	96,13%
5	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	890.412.020,00	871.268.096,00	97,85%
1	Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	23.450.000,00	19.051.000,00	81,24%
2	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	559.998.020,00	554.541.580,00	99,03%
3	Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	306.964.000,00	297.675.516,00	96,97%



**Laporan Kinerja
Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang
Tahun 2024**

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	OUT PUT	
			REALISASI	PROSENTASE
1	2	3	4	5
6	Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	63.618.700,00	52.197.300,00	82,05%
1	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	30.000.000,00	27.310.000,00	91,03%
2	Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	16.545.200,00	12.014.000,00	72,61%
3	Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	17.073.500,00	12.873.300,00	75,4%
7	Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten /Kota	42.674.000,00	34.653.901,00	81,21%
1	Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT	42.674.000,00	34.653.901,00	81,21%
C.	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	844.375.089,00	745.873.634,00	88,33%
8	Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	109.341.200,00	65.991.600,00	60,35%
1	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	30.000.000,00	24.038.000,00	80,13%
2	Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil	16.585.200,00	3.475.000,00	20,95%
3	Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	17.756.000,00	4.600.000,00	25,91%
4	Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	45.000.000,00	33.878.600,00	75,29%
9.	Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar bagi Pembudi Daya Ikan Kecil (TDPIK) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	14.081.600,00	0	0%
1.	Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar bagi Pembudi Daya an Ikan Kecil (TDPIK) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	14.081.600,00	0	0%
9	Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	720.952.289,00	679.882.034,00	94,3%
1	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	23.499.200,00	13.319.500,00	56,68%
2	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	364.216.000,00	344.629.585,00	94,62%
3	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	333.237.089,00	321.932.949,00	96,61%
D.	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	244.621.070,00	226.572.103,00	92,62 %
10	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	8.557.200,00	8.191.503,00	95,73%



Laporan Kinerja
Dinas Perikanan Kabupaten Bengkayang
Tahun 2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	OUT PUT	
			REALISASI	PROSENTASE
1	2	3	4	5
	1 Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasara dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota	8.557.200,00	8.191.503,00	95,73%
11	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	28.713.870,00	25.293.500,00	88,09%
	1 Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	28.713.870,00	25.293.500,00	88,09%
12	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	207.350.000,00	193.087.100,00	93,12%
	1. Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	207.350.000,00	193.087.100,00	93,12%
REALISASI ANGGARAN		4.815.745.392,00	4.533.861.564,00	94,15%



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah disusun sebagai wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas secara periodik (tahunan) atas mandat yang diberikan sebagaimana tercermin dalam tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah yang dijabarkan dalam Peraturan Bupati Bengkulu Tengah Nomor 33 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah. Selain itu juga merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang dikelola dalam bentuk dana, personil, sarana prasarana serta faktor-faktor pendukung lainnya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah memberikan informasi tentang capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah selama tahun 2024 dan merupakan gambaran atas capaian Perjanjian Kinerja dalam tahun tersebut yang merupakan bagian dari Rencana Strategis Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah diharapkan menjadi alat umpan balik (feedback) yang dapat digunakan aparatur pemerintah dalam hal ini Dinas Perikanan Kabupaten Bengkulu Tengah untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan sekaligus sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta dapat meningkatkan dukungan sistem administrasi yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang handal, profesional, efisien, efektif serta tanggap terhadap aspirasi masyarakat dan dinamika perubahan lingkungan strategis.